

- I. Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart
- II. Nama Mahasiswa : Anindita Wicaksana  
Nama Dosen Pembimbing: A. Fenyta Dewi
- III. Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Alamat : Jalan Babarsari 43 – 44, Yogyakarta

#### IV. Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart guna membantu perusahaan dalam menemukan penyebab dan berbagai permasalahan yang selama ini terjadi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi solusi masukan dan perbaikan sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *System Development Life Cycle (SDLC)*. *System Development Life Cycle (SDLC)* adalah suatu metode tradisional yang digunakan untuk membangun, memelihara dan mengganti suatu sistem informasi.

Penelitian ini dilakukan karena melihat banyaknya permasalahan yang selama ini terjadi pada sistem informasi akuntansi perusahaan Sanie Mart. Permasalahan itu antara lain: 1. Perusahaan sama sekali tidak membuat dokumen dan tidak ada pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan. 2. Perusahaan tidak pernah mencatat persediaan. 3. Deskripsi tugas dan wewenang antara pemilik dan karyawan belum jelas. 4. Kurangnya pemanfaatan fasilitas komputer yang dimiliki oleh perusahaan secara maksimal.

Penghitungan studi kelayakan dari perancangan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dihitung dengan menggunakan metode *Payback Period* dan *Net Present Value*. Dengan adanya studi kelayakan tersebut perusahaan akan dapat melihat seberapa besar manfaat yang hilang dan berapa *cost & benefit* yang akan diperoleh bila perusahaan menerapkan perancangan ini.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, *SDLC*, *Payback Period*, *NPV*

## V.

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Perkembangan IT (*Information Technology*) di era globalisasi ini sangatlah pesat. Seseorang akan dengan mudah mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Peran IT kini semakin penting, karena IT telah mencakup di segala bidang. Salah satu bidang yang memerlukan peran IT dalam aktivitasnya adalah bidang bisnis retail. Peranan IT dalam dunia bisnis retail akan membantu para pimpinan dan manajer untuk mendapatkan segala informasi yang diinginkan secara cepat, lengkap dan akurat. Informasi tersebut diharapkan dapat mendukung dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi bisnisnya sehingga bisnisnya dapat terus berkembang dan mampu bersaing dengan para kompetitornya.

Perkembangan Teknologi Informasi juga akan mendukung perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). SIA dapat dikatakan sebagai prosedur pencatatan dan melaporkan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Sebelum IT berkembang dengan pesat, prosedur SIA hanya dilakukan secara manual. Akan tetapi, dengan mengikuti perkembangan IT yang semakin pesat, prosedur SIA pun kini telah dilakukan secara komputerisasi. Beberapa bisnis retail perlahan ingin menerapkan SIA yang terkomputerisasi guna mengembangkan bisnisnya.

Salah satu bisnis retail yang sedang mencoba menerapkan SIA terkomputerisasi tersebut adalah perusahaan Sanie Mart. Dalam menjalankan prosedur SIA yang digunakan saat ini, Sanie Mart mengalami beberapa permasalahan, antara lain:

1. Sanie Mart sama sekali tidak memiliki dokumen.
2. Sanie Mart tidak melakukan pencatatan persediaan.
3. Deskripsi tugas dan wewenang antara pemilik dan karyawan belum jelas.
4. Sanie Mart kurang memaksimalkan pemanfaatan fasilitas komputer yang dimiliki.

Berkaitan dengan hal di atas, maka penulis akan mencoba memberikan alternatif perbaikan dan perancangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik bagi perusahaan Sanie Mart agar memudahkan aktivitas operasional dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan: "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Sanie Mart".

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk Perusahaan Sanie Mart?

### Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pembahasan masalah dapat lebih berfokus dan spesifik. Adapun pembatasan masalah, antara lain:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat meliputi perancangan input, proses, output, basis data, dokumen dan teknologi pada perusahaan Sanie Mart.
2. Lingkup sistem informasi akuntansi yang dirancang meliputi siklus pengeluaran, siklus pendapatan dan sistem persediaan pada perusahaan Sanie Mart.

### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi yang lebih baik pada perusahaan Sanie Mart.

## VI.

### Landasan Teori

#### Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 1993:2). Menurut Romney dan Steinbart, sistem merupakan kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney dan Steinbart, 2003:2).

Suatu sistem akan menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya. Informasi tersebut diperoleh dari data yang telah diproses. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 1993:8). Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data akan ditangkap sebagai input, diproses, dan akan menghasilkan output berupa informasi. Proses pengolahan data menjadi informasi disebut dengan siklus informasi. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Suatu informasi dikatakan berkualitas bila informasi tersebut akurat, tepat waktu dan relevan atau bermanfaat (Jogiyanto, 1993:10).

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 1993:11). John Burch dan Gary Grudnitski dalam buku Jogiyanto mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen – komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu: blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*control block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing – masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarnya (Jogiyanto, 1993:12).

Setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan – laporan keuangan (Jogiyanto, 1993:17). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan oleh Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam buku Jogiyanto sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak – pihak dalam perusahaan. Sedangkan SIA menurut Romney dan Steinbart adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan.

SIA memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Keenam komponen tersebut (Romney dan Steinbart, 2003:3), yaitu:

1. Orang – orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi,
2. Prosedur – prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas organisasi.
3. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari komputer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

### **Siklus Pengeluaran**

Siklus pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi yang terus berulang dalam rangka pembelian dan pembayaran barang dan jasa kepada pemasok. Tujuan utama siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan total biaya dalam pengadaan dan pemeliharaan barang dan jasa yang diperlukan bagi operasional perusahaan. Siklus pengeluaran mencakup empat aktivitas dasar yaitu pemesanan barang dan jasa (*ordering materials, supplies, and services*), penerimaan barang dan jasa (*receiving supplier invoice*), penyetujuan faktur dari pemasok (*approving supplier invoice*) dan pembayaran (*cash disbursements*) (Romney dan Steinbart, 2003:76). Siklus pengeluaran memiliki beberapa fungsi yang terkait, antara lain (Mulyadi, 2001):

1. Fungsi Pembelian,
2. Fungsi Penerimaan,
3. Fungsi Gudang,
4. Fungsi Akuntansi (fungsi pencatat utang dan fungsi pencatat persediaan).

Dokumen yang digunakan dalam siklus pengeluaran yaitu (Mulyadi, 2001:303):

1. Surat permintaan pembelian
2. Surat penawaran harga
3. Surat pesanan pembelian, dengan tembusan:
  - a. Surat permintaan pembelian
  - b. Tembusan pengakuan oleh pemasok
  - c. Tembusan bagi unit peminta barang
  - d. Arsip tanggal penerimaan
  - e. Arsip pemasok
  - f. Tembusan fungsi penerimaan
  - g. Tembusan fungsi akuntansi
4. Laporan penerimaan barang
5. Surat perubahan pesanan pembelian
6. Bukti kas keluar

Catatan akuntansi yang digunakan dalam siklus pengeluaran, antara lain (Mulyadi, 2001:308):

1. Register bukti kas keluar
2. Jurnal pembelian
3. Kartu utang
4. Kartu persediaan

## **Siklus Pendapatan**

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut (Romney dan Steinbart, 2003:5). Kegiatan bisnis dalam siklus pendapatan meliputi menerima pesanan pelanggan, mengirim pesanan, menerima uang tunai, menyimpan tanda terima tunai, menyesuaikan akun pelanggan. Siklus pendapatan terdiri dari berbagai sistem akuntansi seperti sistem penjualan tunai, sistem penjualan kredit, sistem retur penjualan dan sistem penghapusan piutang. Tiga fungsi dasar SIA dalam siklus pendapatan, antara lain (Romney dan Steinbart, 2003:7):

1. Mendapatkan dan memproses data mengenai berbagai aktivitas bisnis.
2. Menyimpan dan mengatur data tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Memberikan pengawasan untuk memastikan kehandalan data serta menjaga sumber daya organisasi.

Menurut Romney dan Steinbart, terdapat empat aktivitas bisnis yang dilakukan dalam siklus pendapatan, yaitu (Romney dan Steinbart, 2003:7):

1. Entri Pesanan Penjualan
  - a. Mengambil pesanan dari pelanggan
  - b. Persetujuan kredit
  - c. Memeriksa ketersediaan persediaan
2. Pengiriman
3. Penagihan dan Piutang Usaha
4. Penagihan Kas

Siklus pendapatan memiliki beberapa fungsi yang terkait, antara lain (Mulyadi, 2001:462):

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kredit
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Penagihan
6. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam Siklus Pendapatan, antara lain:

1. Surat Order Pengiriman, dengan tembusan:
  - a. Surat Order Pengiriman
  - b. Tembusan Kredit (*credit copy*)
  - c. Surat Pengakuan (*acknowledgement copy*)
  - d. Surat Muat (*bill of lading*)
  - e. Slip Pembungkus
  - f. Tembusan Gudang
  - g. Arsip Pengendalian Pengiriman (*sales order follow-up copy*)
  - h. Arsip Indeks Silang (*cross-index file copy*)
2. Faktur Penjualan, dengan tembusan:
  - a. Faktur Penjualan
  - b. Tembusan Piutang
  - c. Tembusan Jurnal Penjualan
  - d. Tembusan Analisis
  - e. Tembusan Wiraniaga
3. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
4. Buku Memorial

## Metodologi Pengembangan Sistem (SDLC)

Dalam rekayasa perangkat lunak, *metodologi pengembangan sistem* adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. Banyak ragam kerangka kerja yang telah dikembangkan selama ini, yang masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan sendiri-sendiri. Beberapa contoh metodologi pengembangan perangkat lunak yang tersedia, antara lain *waterfall*, *prototyping*, *incremental*, *spiral*, RAD. Suatu metodologi pengembangan sistem tidak selamanya cocok untuk digunakan pada semua proyek pengembangan sistem. Masing-masing metodologi mungkin cocok diterapkan untuk suatu proyek tertentu, berdasarkan berbagai pertimbangan teknis, organisasi, proyek, serta tim.

*System Development Life Cycle* (SDLC) adalah suatu metode tradisional yang digunakan untuk membangun, memelihara dan mengganti suatu sistem informasi (Jogiyanto, 1993).

SDLC dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap:

1. Analisis (*analysis*) dan perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini, dibutuhkan informasi untuk melakukan pembelian, pengembangan dan memodifikasi sistem.

2. Desain (*design*).

Dalam tahap ini, kebutuhan pengguna diidentifikasi dan dievaluasi melalui alternatif rancangan dan diterjemahkan ke dalam spesifikasi menggunakan kode dan program komputer, rancangan dokumen input dan output, membuat file dan database, mengembangkan prosedur, dan membangun pengendalian dalam sistem baru.

3. Implementasi (*implementation*).

Dalam tahap ini sistem mulai diterapkan. Standar dan pengendalian sistem baru mulai dibangun dan dokumentasi sistem telah lengkap.

4. Uji coba (*testing*).

Dalam tahap ini analisis melakukan uji coba sistem yang mulai diterapkan dan melakukan evaluasi.

5. Operasi dan pemeliharaan (*maintenance*).

Selama tahap ini, review dan modifikasi sistem jika terjadi masalah yang timbul dari sistem yang baru (Romney dan Steinbart, 2003).

Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak.

## VII.

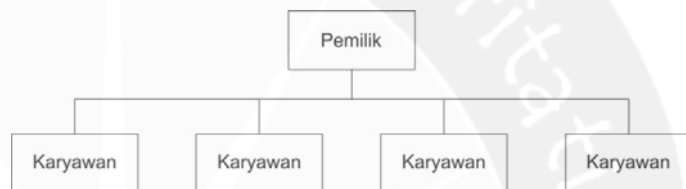
### Gambaran Umum dan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Sanie Mart

#### Gambaran Umum Perusahaan Sanie Mart

Sanie Mart didirikan pada tahun 1998 sebagai toko kelontong kecil di sebuah Komplek Perumahan Pemancar Timur RRI Seturan, DIY dengan nama Toko “Mbak Yanti”. Pada tahun 2006, perusahaan ini berkembang pesat seiring pertumbuhan jumlah warga yang tinggal di daerah sekitar toko. Sejak saat itu, usaha toko kelontong “Mbak Yanti” berkembang menjadi sebuah mini market yang diberi nama “Sanie Mart”. Perusahaan ini mempekerjakan 4 orang pegawai yang dibagi berdasarkan jadwal dan job deskripsi secara part-time per harinya.

Struktur organisasi perusahaan Sanie Mart sangat sederhana (Gambar 2). Dalam struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan Sanie Mart belum ada sistem kontrol yang baik antar karyawan. Selain itu, deskripsi tugas antara pemilik dan karyawan juga belum jelas.

**Gambar 2**  
Struktur Organisasi  
Sanie Mart



Berikut adalah pembagian tugas antara pemilik dan karyawan Sanie Mart:

1. Pemilik:
  - a) Mengkoordinir serta memberi wewenang tugas kepada para karyawan.
  - b) Bertugas dalam menentukan order barang dagangan.
  - c) Bertugas melakukan penghitungan dan cek fisik pada saat pesanan barang datang.
  - d) Bertugas sebagai bagian kasir dalam proses penjualan.
  - e) Bertugas memeriksa seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harian.
  - f) Bertugas melakukan otorisasi terhadap pesanan barang dagangan.
  - g) Bertugas input barang baru dan perubahan harga barang.
2. Karyawan:
  - a) Bertugas menata dan membersihkan toko.
  - b) Bertugas dalam melayani pelanggan.
  - c) Bertugas menyampaikan daftar pesanan barang yang telah diotorisasi oleh pemilik kepada pemasok.
  - d) Bertugas melakukan penghitungan dan cek fisik pada saat pesanan barang datang.
  - e) Bertugas sebagai bagian kasir dalam proses penjualan.
  - f) Membuat nota penjualan.
  - g) Bertugas mengecek dan mencatat persediaan yang sekiranya butuh dipasok.

#### Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart

Perusahaan Sanie Mart telah memiliki fasilitas berupa satu unit komputer dengan *software* “TRJ-POS Mitra Mandiri” yang selama ini digunakan dinilai sudah sangat memadai dan sangat disayangkan apabila fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Perancangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Sanie Mart sebaiknya lebih ditekankan pada prosedur yang sebaiknya

dilakukan oleh perusahaan guna menjamin bahwa sistem yang telah dirancang sedemikian rupa benar – benar diterapkan sebagaimana mestinya. Adapun penggunaan komputer yang selama ini dilakukan oleh perusahaan Sanie Mart hanya sebatas input barang, input transaksi penjualan, laporan kartu persediaan dan laporan penjualan harian

Dokumen – dokumen yang digunakan oleh perusahaan Sanie Mart, antara lain:

1. Nota Penjualan

Perusahaan Sanie Mart masih menggunakan nota penjualan yang dijual secara umum. Format nota penjualan tersebut dapat dikatakan kurang baik karena format tersebut tidak mengandung informasi yang memadai.

2. Faktur Pembelian Tunai
3. Faktur Pembelian Kredit

Catatan yang digunakann oleh perusahaan Sanie Mart dalam aktivitas operasionalnya antara lain:

1. Catatan Persediaan
2. Catatan Tagihan

Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Sanie Mart

1. Prosedur Pemesanan Barang

Setiap 30 menit menjelang tutup toko, karyawan melakukan pengecekan jumlah stock item persediaan di toko. Karyawan mencatat beberapa item yang sekiranya mencapai batas minimum stock Karyawan menyerahkan catatan tersebut kepada pemilik. Keesokan harinya, pemilik melakukan pengecekan fisik berdasarkan catatan karyawan dan menyesuaikan jumlah fisik dengan jumlah yang dicatat oleh karyawan. Setelah memastikan item yang akan dipesan, pemilik menghubungi supplier untuk memesan barang. Supplier mencatat kembali catatan barang yang akan dipesan dan memperlihatkan catatan tersebut kepada pemilik atau karyawan yang bertugas pada saat itu. Apabila catatan pesanan tersebut telah disetujui oleh pihak toko maka supplier memberikan kalkulasi total tagihan yang harus dibayarkan toko dan jadwal pengiriman pesanan barang. Pemilik akan mencatat total tagihan dan jadwal pengiriman pesanan barang tersebut di sebuah buku tagihan.

2. Prosedur Penerimaan Pesanan Barang

Pemilik menyerahkan buku tagihan yang berisi jumlah tagihan dan jadwal pengiriman barang yang datang setiap harinya kepada karyawan. Pemilik atau karyawan akan menerima barang pesanan dari supplier dan melakukan pengecekan fisik pesanan barang bersama dengan supplier. Seringkali, supplier mengirimkan item barang yang tidak sesuai dan melakukan kecurangan dengan mengirimkan item barang yang tidak dipesan oleh perusahaan dan supplier menambahkan item tersebut pada daftar catatan pesanan barang yang dibawanya.

3. Prosedur Pencatatan

Perusahaan Sanie Mart saat ini tidak melakukan proses pencatatan persediaan Perusahaan hanya melakukan pencatatan terhadap fisik persediaan yang hampir habis setiap harinya.

4. Prosedur Pelunasan Utang Dagang

Pemilik akan menyerahkan catatan tagihan kepada karyawan. Supplier akan datang dan melakukan penagihan atas pembelian barang yang telah diterima oleh perusahaan. Karyawan atau pemilik yang saat itu bertugas sebagai kasir mencocokkan jumlah nominal yang tertera pada catatan tagihan supplier dengan jumlah nominal pada



faktur. Karyawan atau pemilik yang bertugas sebagai kasir akan melakukan pembayaran dan menandatangani faktur pelunasan dari supplier. Perusahaan akan menerima lembar pertama dari faktur pelunasan yang diberikan oleh supplier.

#### 5. Prosedur Penjualan

Prosedur penjualan pada perusahaan Sanie Mart dimulai pada saat pelanggan menentukan barang yang akan dibeli. Sebelum perusahaan menyerahkan barang kepada pelanggan, pemilik atau karyawan yang bertugas sebagai kasir akan menghitung jumlah nominal harga dan kuantitas barang yang dibeli oleh pelanggan. Pelanggan akan melakukan pembayaran terlebih dahulu secara tunai kepada pemilik atau karyawan yang bertugas sebagai kasir. Perusahaan Sanie Mart tidak pernah membuat nota penjualan apabila pelanggan kecuali pelanggan yang bersangkutan meminta nota penjualan tersebut.

### **Analisis Permasalahan dan Alternatif Solusi dalam Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Sanie Mart**

Permasalahan yang muncul dalam aktivitas operasional dan beberapa alternatif solusi atas berbagai permasalahan yang terjadi pada perusahaan Sanie Mart, antara lain:

1. Tidak ada pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan terkait jenis dan jumlah barang yang dipesan.
2. Perusahaan menerima item barang yang tidak dipesan
3. Supplier mengirimkan jenis atau jumlah barang yang tidak sesuai dengan pesanan
4. Menerima barang cacat
5. Karyawan atau pemilik tidak mengetahui bila ada persediaan yang habis
6. Terjadi pencurian
7. Karyawan tidak mengetahui harga barang yang dibeli pelanggan

Alternatif solusi yang diberikan, antara lain:

1. Dibuatkan Format Surat Order Pembelian
2. Menolak barang yang tidak sesuai dengan pesanan
3. Retur kepada supplier
4. Dibuatkan format catatan persediaan
5. Perusahaan mengelola catatan persediaan
6. Manajemen waktu pemilik untuk input data

### **Studi Kelayakan Ekonomi**

Suatu sistem dapat dikatakan layak untuk digunakan atau dikembangkan jika manfaat yang diperoleh perusahaan dari penggunaan sistem tersebut lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk merancang dan menerapkan sistem tersebut. Oleh karena itu, kelayakan ekonomis suatu sistem perlu dihitung terlebih dahulu sebelum sistem tersebut dikembangkan dan digunakan oleh perusahaan. Metode yang akan digunakan untuk menghitung kelayakan ekonomis adalah menggunakan metode *Payback Period* dan *Net Present Value (NPV)*. Adapun penghitungan biaya dan manfaat perancangan sistem yang akan dilakukan, antara lain:

No.	Keterangan	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1.	<b>BIAYA</b>				
	a. Biaya Proyek				
	1. Biaya analis sistem	Rp 3.500.000	Rp -	Rp -	Rp -
	2. Biaya pelatihan karyawan	Rp 100.000	Rp -	Rp -	Rp -
	<b>Total Biaya Proyek</b>	<b>Rp 3.600.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
	b. Biaya Pengadaan				
	1. Printer	Rp 650.000	Rp -	Rp -	Rp -
	2. Biaya Tinta Printer	Rp -	Rp 100.000	Rp 150.000	Rp 200.000
	<b>Total Biaya Pengadaan</b>	<b>Rp 650.000</b>	<b>Rp 100.000</b>	<b>Rp 150.000</b>	<b>Rp 200.000</b>
	c. Biaya Operasi				
	1. Biaya listrik	Rp -	Rp 3.600.000	Rp 3.650.000	Rp 3.700.000
	2. Biaya cetak dokumen SOP	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 1.050.000	Rp 1.200.000
	3. Biaya cetak dokumen Surat Retur Pembelian	Rp -	Rp 250.000	Rp 300.000	Rp 350.000
	4. Biaya cetak dokumen Nota Penjualan	Rp -	Rp 12.500.000	Rp 12.550.000	Rp 12.600.000
	5. Biaya pembelian kertas	Rp -	Rp 400.000	Rp 450.000	Rp 500.000
	6. Biaya maintenance komputer	Rp -	Rp 100.000	Rp 150.000	Rp 200.000
	<b>Total Biaya Operasi</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 17.850.000</b>	<b>Rp 18.150.000</b>	<b>Rp 18.450.000</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>Rp 4.250.000</b>	<b>Rp 17.950.000</b>	<b>Rp 18.300.000</b>	<b>Rp 18.650.000</b>
2.	<b>MANFAAT</b>				
	a. Manfaat Berwujud				
	1. Mengurangi biaya kesalahan input harga jual	Rp -	Rp 630.000	Rp 630.000	Rp 630.000
	2. Peningkatan penjualan		Rp 20.160.000	Rp 20.160.000	Rp 20.160.000
	<b>Total Manfaat Berwujud</b>		<b>Rp 20.790.000</b>	<b>Rp 20.790.000</b>	<b>Rp 20.790.000</b>
	<b>TOTAL MANFAAT</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 20.790.000</b>	<b>Rp 20.790.000</b>	<b>Rp 20.790.000</b>
	<b>SELISIH (TOTAL MANFAAT - TOTAL BIAYA)</b>	<b>Rp (4.250.000)</b>	<b>Rp 2.840.000</b>	<b>Rp 2.490.000</b>	<b>Rp 2.140.000</b>

### *Payback Period*

Biaya tahun ke-0	= Rp 4.250.000,-
<u>Manfaat yang diperoleh tahun ke-1</u>	= Rp 2.840.000,-
<i>Selisih</i>	= Rp 1.410.000,-
<u>Manfaat yang diperoleh tahun ke-2</u>	= Rp 2.490.000,-
<i>Selisih</i>	= Rp 1.080.000,-

$$\begin{aligned} \text{Tahun ke-1} &= \frac{\text{Rp } 1.410.000}{\text{Rp } 2.490.000} \times 12 \text{ bulan} \\ &= 6,8 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Jadi, *payback period* untuk investasi perancangan sistem pada Perusahaan Sanie Mart adalah 1 tahun 6,8 bulan, dengan penghitungan periode pengembalian maksimum adalah 3 tahun, sehingga investasi perancangan sistem pada Perusahaan Sanie Mart tersebut dapat diterima.

### **Net Present Value**

Menghitung tingkat bunga diskonto:

$$\begin{aligned} \text{NaDP} &= \text{NS} \times (1+B)^3 \\ \text{Rp } 7.470.000,- &= \text{Rp } 4.250.000,- \times (1+B)^3 \\ \underline{\text{Rp } 7.470.000,-} &= \underline{(1+B)^3} \\ \text{Rp } 4.250.000,- & \\ 1,76 &= (1+B)^3 \\ B &= 0,207 \end{aligned}$$

Maka, *NPV* untuk perancangan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart dapat dihitung sebagai berikut:

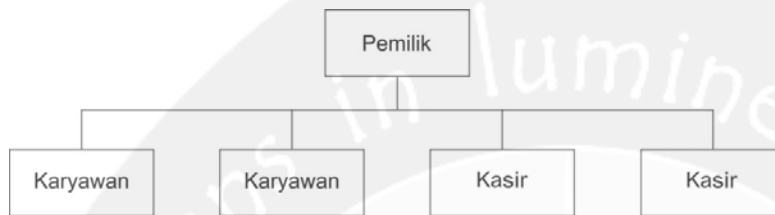
$$\begin{aligned} \text{NPV} &= - \text{Rp } 4.250.000 + \frac{\text{Rp } 2.840.000}{(1 + 0,207)^1} + \frac{\text{Rp } 2.490.000}{(1 + 0,207)^2} + \frac{\text{Rp } 2.140.000}{(1 + 0,207)^3} \\ \text{NPV} &= - \text{Rp } 4.250.000 + \text{Rp } 2.352.941 + \text{Rp } 1.709.168 + \text{Rp } 1.217.003 \\ \text{NPV} &= \text{Rp } 1.029.112,- \end{aligned}$$

Jadi, perancangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Sanie Mart tersebut dinilai menguntungkan dan dapat diterima karena hasil dari perhitungan *NPV* bernilai positif.

## VIII. Perancangan Sistem Informasi Pada Perusahaan Sanie Mart

### Perancangan Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab pada Perusahaan Sanie Mart

Aktivitas operasional Perusahaan Sanie Mart dijalankan oleh empat orang karyawan. Pada perancangan sistem yang baru, terdapat perubahan tugas dan tanggung jawab dari karyawan yaitu bagian kasir dan karyawan yang bertugas melayani pelanggan. Perancangan struktur organisasi perusahaan Sanie Mart dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3**  
Rancangan Struktur Organisasi Perusahaan Sanie Mart

Perancangan tugas dan tanggung jawab antara pemilik dan karyawan pada Perusahaan Sanie Mart, sebagai berikut:

1. Pemilik:

1. Mengkoordinir dan mengawasi seluruh aktivitas di perusahaan.
2. Melakukan otorisasi pembelian barang.
3. Menentukan harga jual.
4. Membuat dokumen surat order pembelian dan bukti retur pembelian.
5. Membuat catatan pengeluaran kas harian, catatan penerimaan kas harian, kartu penghitung fisik persediaan mingguan, laporan arus kas bersih bulanan, dan catatan kartu utang dagang.

2. Karyawan:

Perusahaan Sanie Mart memiliki 4 karyawan dengan pembagian ke dalam 2 shift jam kerja. Setiap shift dikerjakan oleh dua karyawan. Satu karyawan bertugas dalam melayani konsumen dan supplier dan satu karyawan yang lain bertugas sebagai bagian kasir. Adapun deskripsi tugas karyawan, sebagai berikut:

a. Bagian Kasir

1. Otorisasi seluruh proses transaksi pengeluaran maupun penerimaan kas.
2. Membuat dokumen bukti setiap kali terjadi transaksi.
3. Mengumpulkan dan menyortir dokumen transaksi harian.
4. Bertugas melaporkan seluruh dokumen bukti transaksi harian kepada pemilik.

b. Karyawan yang bertugas melayani konsumen

1. Bertugas menata dan membersihkan toko.
2. Bertugas melayani konsumen.
3. Bertugas melayani supplier.
4. Bertugas membuat laporan penerimaan barang.
5. Bertugas menyerahkan SOP yang telah diotorisasi oleh pemilik kepada supplier.
6. Bertugas melakukan penghitungan dan cek fisik pada saat pesanan barang datang.
7. Bertugas menolak barang yang tidak sesuai dengan pesanan.
8. Bertugas mengecek persediaan dan mencatat persediaan yang sekiranya butuh dipasok (khusus karyawan yang bertugas pada shift malam).

### **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart**

*Software Point of sales* yang selama ini digunakan perusahaan dinilai memadai. Adapun tampilan yang dapat dihasilkan oleh software yang selama ini digunakan oleh perusahaan antara lain: Data Pelanggan, Data Barang, Data Supplier, Input Data Pembelian, Input Data Penjualan, Laporan Detail Pembelian, Laporan Detail Penjualan, Laporan Hutang Dagang dan Laporan Jurnal. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk tetap menggunakan software yang selama ini digunakan oleh perusahaan akan tetapi penulis akan merancang dan membakukan prosedur yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan guna memastikan sistem yang ada digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan prosedur yang dirancang.

Perancangan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi perusahaan Sanie Mart meliputi: Surat Order Pembelian (SOP), Laporan Penerimaan Barang, Bukti Retur Pembelian, Nota penjualan.

Perancangan catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan Sanie Mart terdiri dari: Catatan Pengeluaran Kas Harian, Catatan Penerimaan Kas Harian, Laporan Arus Kas Bulanan, Kartu Penghitung Fisik Persediaan, dan Kartu Utang Dagang.

### **Perancangan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart**

Prosedur sistem informasi akuntansi yang dilakukan Perusahaan Sanie Mart meliputi:

1. Prosedur Pemesanan Barang
2. Prosedur Penerimaan Barang
3. Prosedur Retur Pembelian
4. Prosedur Pencatatan dan Pelunasan Utang Dagang
5. Prosedur Penjualan
6. Prosedur Pencatatan Pengeluaran dan Penerimaan Kas Harian
7. Prosedur Pencatatan Persediaan
8. Prosedur Retur Barang Kadaluarasa

### **Perancangan Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart**

Perancangan pengendalian intern dalam perancangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Sanie Mart, terdiri dari:

1. Pengendalian Umum
  - a. Pengendalian Organisasi
    - 1) Pemilik dan karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab wewenang yang jelas.
  - b. Pengendalian Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
    - 1) Surat Order Pembelian dibuat rangkap dua dan ditandatangani oleh pemilik dan pemasok.
    - 2) Laporan Penerimaan Barang dicatat sesuai dengan kondisi fisik saat barang datang dan ditandatangani oleh karyawan yang bertugas menerima dan memeriksa barang yang datang.
    - 3) Nota Pejualan dibuat rangkap dua. Bagian kasir harus membuat Nota Penjualan tiap kali terjadi transaksi penjualan kepada pelanggan.
    - 4) Karyawan wajib menyerahkan seluruh dokumen harian kepada pemilik.
    - 5) Pemilik harus konsisten dan rutin dalam merekap seluruh dokumen dan membuat catatan penerimaan kas dan catatan pengeluaran kas harian.

## 2. Pengendalian Aplikasi

### a. Pengendalian Input

- 1) Setiap dokumen memiliki tempat otorisasi yang jelas dan harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
- 2) Adanya nomor urut yang tercetak di setiap dokumen yang akan digunakan oleh perusahaan.

### b. Pengendalian Proses

- 1) Setiap proses yang terjadi harus terotorisasi dengan jelas oleh pihak – pihak yang bertugas sesuai dengan deskripsi tugas dan wewenangnya.

### c. Pengendalian Output

- 1) Output yang berupa laporan atau catatan disimpan secara terorganisir dan tersortir.
- 2) Output yang dihasilkan telah sesuai dengan prosedur dan telah diperiksa dan disesuaikan kembali dengan dokumen yang digunakan sebagai input.
- 3) Terdapat pengawasan terhadap seluruh output yang telah dihasilkan.

### d. Pengendalian Hak Akses

Adanya proses login menggunakan username dan password bagi masing – masing karyawan dan pemilik untuk membatasi akses pada data – data yang menjadi privasi pemilik perusahaan.

## IX.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan Sanie Mart selama ini belum terkoordinir dengan baik. Deskripsi tugas dan wewenang tanggung jawab antara pemilik dan karyawan belum jelas, dan perusahaan belum memiliki dokumen yang dibuat atas nama dan otorisasi dari pemilik maupun karyawan perusahaan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan guna memperbaiki sistem informasi akuntansi yang selama ini digunakan oleh perusahaan, yaitu:

1. Perancangan struktur organisasi dan pemberian wewenang serta deskripsi tugas yang jelas antara pemilik dan karyawan.
2. Perancangan dokumen – dokumen yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan dokumentasi terhadap berbagai aktivitas transaksi yang terjadi.
3. Perancangan catatan akuntansi:

Suatu prosedur sistem informasi akuntansi yang telah dirancang dengan baik perlu disertai dengan adanya deskripsi tugas yang jelas, otorisasi yang jelas, dan tanggung jawab dari para penggunanya. Apabila suatu sistem telah dirancang sebaik mungkin, akan tetapi para penggunanya tidak bertindak sesuai dengan prosedur yang disarankan, maka suatu sistem yang telah dirancang sebaik apapun juga tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya.

#### Saran

Perancangan sistem informasi akuntansi yang meliputi perancangan deskripsi tugas dan wewenang, perancangan dokumen, catatan akuntansi, otorisasi dokumen dan prosedur – prosedur yang berlaku dapat diterapkan pada aktivitas operasional perusahaan Sanie Mart guna memperbaharui sistem informasi akuntansi yang lama. Penulis menyarankan kepada pemilik perusahaan Sanie Mart untuk segera mengimplementasikan rancangan sistem informasi akuntansi ini karena mudah, tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dan diharapkan dapat menambah profit perusahaan secara berkelanjutan.

## X.

### Daftar Pustaka

- Jogiyanto, Hartono.M., (1993), *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono.M., (2008), *Sistem Teknologi Informasi*, Edisi III, Andi Offset, Yogyakarta.
- Mulyadi, (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart, (2003), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Salemba Empat, Yogyakarta.